

**PENYELENGGARAAN OLIMPIADE MUSIM DINGIN DI BEIJING
TAHUN 2022**

**Oleh : Laura Claudine Hutasoit
Pembimbing: Indra Pahlawan, S.IP.,M.Si**

Jurusan Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293
Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

Holding the Winter Olympics provides benefits but host countries will face challenges including huge costs and environmental impacts so some prospective host countries have chosen to withdraw. This research aims to analyze the implementation of the Winter Olympics in Beijing in 2022.

The research method used in this research is descriptive qualitative. The data collection method used is document analysis. The theory used is sports diplomacy theory to explain the holding of the 2022 Winter Olympics with the concept of national interests. The level of analysis used is country.

This research shows that holding the 2022 Winter Olympics by implementing sports diplomacy, namely International Sport Organization, National Brand, Media and Technology, Sport Ambassador, Lobbying shows China's ability to hold a successful Winter Olympics.

Keywords: Winter Olympics, Beijing, Sports Diplomacy

PENDAHULUAN

Olahraga telah menjadi isu *low politics* dan bahkan telah menjelma menjadi sarana yang baik dalam mengembangkan hubungan antar bangsa. Kesempatan yang membanggakan bagi suatu negara sebagai tuan rumah penyelenggara ajang olahraga internasional, karena dapat meningkatkan citra politik internasionalnya. Setiap negara mulai dari negara maju hingga negara berkembang bersaing untuk menjadi tuan rumah *mega sport event* seperti Olimpiade, Piala Dunia, Asian Games dan ajang olahraga lainnya.

Pada kompetisi olahraga multi-cabang seperti Olimpiade, kesuksesan didapat oleh sebuah negara ketika mampu menjadi tuan rumah sekaligus mampu menjadi juara umum. Sukses menjadi tuan rumah dapat mempertegas citra kemajuan suatu negara karena untuk mengorganisir pertandingan tersebut diperlukan kesiapan diberbagai bidang seperti kesiapan dana, infrastruktur, sarana olahraga dan pengorganisasian yang baik, dengan suksesnya sebuah negara menjadi juara umum dalam ajang tersebut dapat meningkatkan *image* negara penyelenggara di forum internasional.

Olimpiade diselenggarakan oleh *International Olympic Committee (IOC)* yang merupakan organisasi non pemerintah berbentuk *Non Governmental Organization (NGO)*. Penyelenggaraan Olimpiade dilaksanakan empat tahun sekali di negara yang berbeda setiap pelaksanaannya. Negara yang menjadi tuan rumah dipilih melalui sidang berdasarkan piagam

Olimpiade dalam Bab 5 pasal 34.¹ Negara yang terpilih sebagai tuan rumah harus memiliki infrastruktur yang memadai seperti tempat dan akomodasi, kemampuan finansial, mendukung keberlanjutan lingkungan, memiliki stabilitas politik dan keamanan serta dukungan penuh dari pemerintah dan masyarakat.

Pada Olimpiade tahun 2022, Beijing ibukota negara Tiongkok terpilih sebagai tuan rumah Olimpiade Beijing tahun 2022 dalam sidang IOC ke-128 di Kuala Lumpur, Beijing (Tiongkok) mendapatkan suara terbanyak yaitu 44 suara dibandingkan Almaty (Kazakhstan) dengan perolehan suara 40 suara pada 31 Juli 2015, oleh karena itu IOC mengumumkan bahwa Olimpiade Musim Dingin yang ke-24 diselenggarakan di Beijing.² Olimpiade Beijing diselenggarakan di tiga lokasi yaitu Beijing, Yanqing, dan Zhangjiakou pada 4 Februari hingga 20 Februari 2022.³

Slogan “*Together for a Shared Future*” (Bersama untuk Masa Depan Bersama) yang menjadi kekuatan Olimpiade dalam

¹ IOC, *Olympic Charter: chapter 5 rule 34 about Location, sites and venues of the Olympic Games*. Hal 72. <https://stillmed.olympic.org/media/Document%20Library/OlympicOrg/General/EN-Olympic-Charter.pdf>, diakses pada tanggal 3 September 2023

² IOC, *2022 Host City Election* <https://olympics.com/ioc/2022-host-city-election>, diakses pada tanggal 9 September 2023

³ IOC, *Olympic Winter Games Beijing 2022* <https://olympics.com/en/olympic-games/beijing-2022>, diakses pada tanggal 11 September 2023

menghadapi tantangan global, dengan masa depan bersama. Hal ini menunjukkan perlunya dunia bekerja sama untuk menuju masa depan yang lebih baik, terutama mengingat kesulitan yang dihadapi selama pandemi COVID-19. Slogan Olimpiade Beijing 2022 menunjukkan persatuan dan upaya kolektif, mewujudkan nilai-nilai inti dan visi Gerakan Olimpiade, dan tujuan mengejar persatuan, perdamaian, dan kemajuan dunia.⁴ Mendorong persatuan dan perdamaian antar negara merupakan fondasi penting dalam upaya mencapai kemajuan dunia dengan kerjasama dalam mengatasi tantangan global seperti pandemi, konflik dan kemiskinan.

Sebagai negara tuan rumah *mega sport event* merupakan penghormatan yang sangat besar dan keberhasilan dalam penyelenggaraan Olimpiade dapat meningkatkan citra serta pengaruh politik di tingkat internasional. Penyelenggaraan Olimpiade memberikan keuntungan, tetapi disisi lain Olimpiade menghadirkan tantangan yang dimana untuk menyelenggarakan *mega sport event* tentunya membutuhkan persiapan yang baik, seperti infrastruktur, dana dalam menyelenggarakan Olimpiade. Tantangan lain yang dihadapi oleh Tiongkok dalam Olimpiade Beijing 2022 yaitu pelaksanaan Olimpiade yang berlangsung di masa Covid-19 sehingga diperlukan persyaratan

keamanan yang ketat dan penanganan logistik yang kompleks.

Negara yang pada awalnya terpilih menjadi tuan rumah Olimpiade memilih mundur karena tidak sanggup untuk menyelenggarakan Olimpiade karena dana untuk menyelenggarakan Olimpiade, dampak lingkungan serta kurangnya dukungan dari masyarakat. Seperti empat negara dalam pencalonan untuk menjadi tuan rumah Olimpiade Musim Dingin 2022 yaitu negara Stockholm (Swedia), Krakow (Polandia), Oslo (Norwegia), Lviv (Ukraina) yang memilih mundur karena permasalahan ekonomi dan politik.⁵ Perlunya stabilitas politik dan ketahanan ekonomi yang kuat untuk negara penyelenggara Olimpiade.

KERANGKA TEORI

Level Analisis

Salah satu hal yang penting dalam melakukan penelitian adalah menentukan level analisis. Level analisis merupakan pengelompokan tingkat atau level dalam melihat suatu fenomena dalam melakukan penelitian. Mohtar Mas'ood dalam buku Ilmu Hubungan Internasional : Disiplin dan Metodologi, membagi tingkat analisa didalam Ilmu Hubungan Internasional yaitu individu, kelompok-individu, negara bangsa, kelompok negara-negara dalam suatu regional, dan sistem global.⁶

4 IOC, *Beijing 2022 reveals official motto: "Together for a Shared Future"* <https://olympics.com/en/news/beijing-2022-reveals-official-motto-together-for-a-shared-future>, diakses pada tanggal 11 September 2023

5 Global Times, *Why Nobody Wants to Host the 2022 Winter Olympics* <https://time.com/3462070/olympics-winter-2022/>, diakses pada tanggal 12 September 2023

⁶ Mas'ood, Mohtar, *Ilmu Hubungan Internasional : Disiplin dan Metodologi*, Yogyakarta: LP3ES.35-40

Pada penelitian ini level analisis yang digunakan adalah negara (*state level analysis*). Level analisis negara menjelaskan mengenai perilaku negara dipengaruhi faktor-faktor internal negara tersebut.⁷ Penulis menggunakan level analisis negara, hal ini dikarenakan penulis akan menjelaskan bagaimana Tiongkok sebagai aktor dalam penyelenggaraan Olimpiade Musim Dingin di Beijing Tahun 2022.

Teori Diplomasi Olahraga

Di era globalisasi saat ini, olahraga menjadi tolak ukur perkembangan sebuah negara dan turut diperhitungkan dalam dunia hubungan internasional. Olahraga menjadi salah satu upaya yang efektif untuk menciptakan perdamaian dunia karena ajang olahraga dapat melibatkan kerjasama antar negara serta dapat menyatukan dunia melalui sportivitas. Selain itu, ajang kompetisi olahraga yang melibatkan negara-negara di dunia dapat menunjukkan adanya hiburan tanpa membedakan ras, suku bangsa, dan perbedaan sosial.

Barry Sanders dalam *Sport as Public Diplomacy* melihat bahwa olahraga merupakan media kuat dan besar dalam penyebaran informasi, reputasi, serta hubungan internasional yang mana merupakan inti dari diplomasi publik. Diplomasi Olahraga melibatkan aktivitas diplomatis yang dilakukan oleh orang-orang olahraga, pemain, pengurus organisasi atau penyelenggara acara olahraga hingga penonton dan penikmat olahraga itu

sendiri sebagai perwakilan pembuat kebijakan.

Diplomasi olahraga yang merupakan salah satu unsur praktik diplomasi publik merupakan cerminan dari soft power dan juga merupakan alat internasional. Terdapat 5 elemen dalam diplomasi olahraga menurut Barry Sanders yaitu :⁸

1. International Sport Organizations

Setiap negara membutuhkan organisasi olahraga internasional untuk menyelenggarakan ajang olahraga karena ini menciptakan kesempatan untuk mewakili bangsa di tingkat global. Organisasi olahraga internasional merupakan entitas yang terbentuk untuk mengelola dan mengordinasikan kegiatan olahraga tingkat global. Tujuannya melibatkan penyelenggaraan kompetisi olahraga internasional, pengembangan olahraga, dan membina hubungan internasional melalui medium olahraga.

Organisasi olahraga internasional memainkan peran penting dalam membentuk dunia olahraga global. Melalui fungsi-fungsinya yang melibatkan regulasi, koordinasi, diplomasi publik, dan pengembangan olahraga, mereka membentuk cara atlet bersaing, negara berinteraksi, dan masyarakat melihat olahraga sebagai sarana positif. Dalam Penelitian ini Organisasi olahraga internasional yang menaungi ajang olahraga di Tiongkok yaitu IOC (*International Olympic Committee*)

2. National Brand

⁷ Yessi Olivi, *Level Analisis Sistem dan Teori Hubungan Internasional*, Jurnal Transnasional Vol.5, No.1 (2013) hal 899

⁸ Arif özsari dkk, *Sport Diplomacy as Public Diplomacy Element*, International Journal of Science Culture and Sport, 6(3) 2018

Merupakan kepentingan negara yang diusul dalam sebuah ajang olahraga. *National Brand* yang dimiliki suatu negara merupakan salah satu alat yang efektif dalam menyampaikan pesan kepada khalayak sasaran melalui diplomasi publik. Reputasi dan citra merek nasional yang dimiliki suatu negara juga mempengaruhi reputasi dan citra negara tersebut.

National brand nasional yang dimiliki suatu negara akan berkontribusi terhadap pengakuan, reputasi, dan kualitasnya di seluruh dunia. Seperti halnya dalam ilmu pengetahuan, pendidikan, seni, teknologi, dan bidang lainnya, pencapaian keberhasilan dalam bidang olahraga bukanlah suatu kebetulan. Sebaliknya, berkat kebijakan olah raga dan olah raga negara, ilmu pengetahuan, teknologi dan bahan yang digunakan dalam bidang olah raga serta fasilitas dan dukungan lain yang diberikan kepada atlet atas nama negara menjadi menonjol di bidang internasional. olahraga dan prestasi olahraga memberikan kontribusi terhadap merek nasional negara.

3. *Media and Technology*

Negara yang melakukan diplomasi olahraga harus memiliki platform yaitu berupa media dan teknologi untuk untuk menyiarkan langsung dan menayangkan acara olahraga ke seluruh dunia. Televisi, radio, dan platform digital memungkinkan jutaan orang menyaksikan pertandingan dan mengikuti perkembangan olahraga secara real-time. Berkat perkembangan pesat alat komunikasi dan teknologi, dimulailah era interaksi yang cepat di dunia. Dengan teknologi komunikasi yang

terus berkembang, batasan waktu dan ruang dalam komunikasi terhapus.

Media adalah kekuatan terbesar yang menyampaikan aktivitas negara atau institusi kepada masyarakat. Perkembangan di bidang teknologi telah menjadi saluran komunikasi diplomatik yang tidak dapat disangkal dan mengubah praktik diplomasi. Penyampaian informasi selama pelaksanaan Olimpiade Musim Dingin Beijing tahun 2022 dilakukan oleh *China Media Group (CMG)*.

4. *Sport Ambassador*

Ambassador adalah perwakilan resmi suatu negara di luar negeri, memainkan peran penting dalam diplomasi. Bertugas memelihara hubungan baik, memfasilitasi dialog, dan memajukan kepentingan nasional. *Sport Ambassador* dalam ajang olahraga seperti atlet yang menjadi panutan bagi generasi muda dunia, pada titik tertentu mereka dipandang sebagai representasi diplomasi publik negaranya.

Kegiatan lobi di bidang olahraga terutama berkaitan dengan perubahan lokasi negara dan kota di mana organisasi olahraga akan diselenggarakan dan penentuan tempat di mana organisasi olahraga tersebut akan diadakan berdasarkan keputusan organisasi olahraga internasional.

Terlepas dari kekuatan pengambilan keputusan dari federasi olahraga internasional, perusahaan sponsor atau firma yang mensponsori mereka memiliki kekuatan finansial. Dalam hal terjadi hubungan seperti itu, maka firma atau perusahaan yang kini mensponsori acara olahraga tidak segan-segan mengarahkan atau meminta kepada federasi olahraga internasional untuk menentukan lokasi organisasi olahraga sesuai

dengan kepentingan komersialnya. Dalam hal ini lobbying yang dilakukan antar negara dan federasi olahraga

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metode penelitian analisis deskriptif untuk menguraikan atau memberikan gambaran tentang objek yang diteliti. Pendekatan kualitatif adalah praktik pendekatan alamiah yang membahas suatu masalah yang berhubungan dengan individu, fenomenal, simbol-simbol, dokumen-dokumen, dan gejala-gejala sosial.⁹

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh penulis adalah telaah pustaka (*library research*) atau yang disebut dengan sumber data sekunder. Penelitian dengan teknik ini dalam memperoleh data dengan pengumpulan data yang berasal dari berbagai sumber buku maupun sumber media massa seperti jurnal, surat kabar, tabloid, berita serta media internet yang kemudian dipadukan yang nantinya dapat diolah untuk melengkapi kebutuhan penelitian.

Melihat bahwa dengan menggunakan metode ini penelitian yang akan dilakukan dapat membantu untuk menjelaskan permasalahan yang diteliti yaitu menjelaskan bagaimana penyelenggaraan Olimpiade Musim Dingin di Beijing tahun 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjadi tuan rumah ajang olahraga internasional adalah sebuah kehormatan bagi negara

penyelenggara. Ajang olahraga sebagai kesempatan yang membanggakan suatu negara untuk membangun citra dan persepsi yang positif dan meningkatkan identitas nasional.

Penyelenggaraan Olimpiade Musim Dingin di Beijing 2022 sebagai kesempatan Tiongkok untuk menunjukkan kemajuan ekonomi, teknologi, dan infrastruktur negaranya kepada dunia. Selain itu, sebagai tuan rumah, Tiongkok memiliki kesempatan untuk mempromosikan budaya dan warisan nasionalnya.

a. Netral Karbon dalam Olimpiade Beijing 2022

Penyelenggaraan Olimpiade Musim Dingin di Beijing tahun 2022 dibawah organisasi olahraga internasional yaitu *International Olympic Committee* sebagai organisasi olahraga internasional. Pertandingan Olimpiade adalah milik eksklusif IOC, yang merupakan otoritas tertinggi untuk segala hal yang berkaitan dengan Olimpiade. Perannya adalah untuk mengawasi, mendukung dan memantau penyelenggaraan Olimpiade memastikan semuanya berjalan lancar dan memastikan bahwa aturan Piagam Olimpiade dan kontrak tuan rumah Olimpiade dipatuhi.¹⁰ IOC bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan Olimpiade setiap negara agar pelaksanaan Olimpiade mematuhi Piagam Olimpiade.

⁹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press 2020

¹⁰ IOC, *Games Ceremonies And Protocol*, <https://olympics.com/ioc/faq/games-ceremonies-and-protocol/what-is-the-role-of-the-international-olympic-committee-ioc-in-organising-the-olympic-games>, diakses pada 18 Maret 2024

Sejalan dengan persyaratan IOC, Beijing 2022 akan netral karbon. Penyelenggara telah mengidentifikasi langkah-langkah untuk menghindari dan mengurangi emisi karbon dan mencapai netralitas karbon. Termasuk meminimalkan konstruksi dengan menggunakan kembali lima venue Beijing 2008, menggunakan energi terbarukan untuk memberi daya pada semua venue Olimpiade, memperkenalkan teknologi rendah karbon, menerapkan transportasi rendah karbon, dan menciptakan proyek penyerapan karbon berbasis kehutanan.¹¹

Pengurangan karbon Beijing 2022 memanfaatkan sepenuhnya tempat-tempat yang ada dan memprioritaskan keberlanjutan sambil membangun dan mengoperasikan tempat-tempat baru. Semua venue Beijing 2022 akan ditenagai energi terbarukan, dengan tenaga surya dan angin sebagai sumber energi utama, untuk pertama kalinya di Olimpiade, proyek jaringan arus searah fleksibel Zhangbei menggunakan sumber energi angin dan matahari untuk mentransfer listrik dari Zhangjiakou ke Beijing.¹² Pembangkit listrik akan memasok sekitar 10 persen konsumsi listrik di Beijing dan meningkatkan penggunaan energi

ramah lingkungan. Ini adalah salah satu yang terbesar di dunia.

Sistem pendingin CO2 alami akan digunakan di empat lokasi es Beijing 2022 pertama kalinya teknologi berdampak rendah terhadap iklim ini akan digunakan di Tiongkok pada Olimpiade Musim Dingin.

b. Media dan Teknologi dalam Olimpiade Beijing 2022

Penyelenggaraan Olimpiade Beijing yang dilaksanakan pada masa Covid-19 untuk itu adanya pembatasan pertemuan dalam jumlah besar dan kekhawatiran terhadap kesehatan masyarakat, kemampuan penonton untuk menyaksikan acara ini secara langsung menjadi sangat terbatas sehingga peran media menjadi sangat penting dalam menjembatani kesenjangan akibat keterbatasan penonton langsung.

Media and Technology dalam Olimpiade Musim Dingin di Beijing tahun 2022 yaitu *China Media Group*. CMG sebagai penyiar resmi Olimpiade Beijing 2022. Lebih dari 600 jam konten yang merupakan rekor Olimpiade Musim Dingin di Tiongkok, akan ditayangkan di saluran utama jaringan CCTV1, saluran olahraga CCTV5 dan CCTV5+, serta saluran khusus Olimpiade CCTV16. Selain itu, 1.410 jam konten siaran langsung dan sesuai permintaan akan tersedia di layanan streaming online dan aplikasi seluler CMG.¹³

¹¹ IOC, *Beijing 2022 sustainability – All you need to know*,

<https://olympics.com/ioc/news/beijing-2022-sustainability-all-you-need-to-know>

diakses pada 20 Maret 2024

¹² ibid

¹³ IOC, IOC Marketing : Media Guide Olympic Winter Games Beijing 2022, <https://stillmed.olympics.com/media/Documents/Olympic-Games/Beijing->

Salah satu perusahaan besar yang berasal dari Tiongkok yaitu Alibaba Group yang bergerak dibidang *e-commerce*, teknologi informasi dan keuangan yang telah banyak cabang diberbagai dunia. Sebagai mitra utama dan penyedia layanan digital resmi, Alibaba Group bertanggung jawab atas berbagai aspek teknologi dan inovasi yang mendukung penyelenggaraan Olimpiade Beijing 2022. Berikut kontribusi Alibaba dalam Olimpiade Musim Dingin 2022.¹⁴

Penyiaran Olimpiade mencapai 2,8 miliar keterlibatan di seluruh media sosial Olimpiade selama Beijing 2022 penonton di saluran YouTube Olimpiade tumbuh sebesar 58 persen dibandingkan dengan PyeongChang 2018, didorong oleh kolaborasi global kami dengan YouTube, termasuk sorotan Olimpiade yang tersedia di lebih dari 70 wilayah. Pertumbuhan lebih dari 10 juta pengikut media sosial Olimpiade, khususnya pada platform yang dipimpin oleh kaum muda, melampaui 93 juta di seluruh platform. Kolaborasi platform digital yang inovatif mendorong keterlibatan yang besar, termasuk melampaui 2,1 miliar penayangan video untuk tagar #OlympicSpirit di TikTok selama Beijing 2022.¹⁵

[2022/Media-Guide/IOC-Beijing-2022-Media-guide.pdf](https://olympics.com/ioc/beijing-2022-media-guide.pdf)

¹⁴ IOC, IOC Marketing Report Beijing 2022, BCP Business & Management Volume 38 (2023) <https://stillmed.olympics.com/media/Documents/Olympic-Movement/Partners/IOC-Marketing-Report-Beijing-2022.pdf#page=21> hal 41-42

¹⁵ IOC, Beijing 2022 Facts and Figures, <https://olympics.com/ioc/beijing-2022-facts-and-figures>, diakses pada 24 Maret 2024

c. Promosi Kebudayaan Tiongkok dalam Olimpiade Beijing 2022

Olimpiade Beijing 2022 yang dilaksanakan bersamaan dengan tahun baru Tiongkok sehingga menjadi kesempatan pemerintah untuk mengenalkan budaya Tiongkok kepada masyarakat internasional Olimpiade Musim Dingin menjadi kesempatan besar untuk menampilkan budaya tradisional Tiongkok khususnya Tahun Baru Imlek. Misalnya, banyak koleksi dan merchandise Olimpiade Musim Dingin yang menampilkan budaya Tiongkok laris manis, seperti lencana Tahun Baru Imlek.¹⁶ Olimpiade Musim Dingin tidak hanya menjadi ajang olahraga global, tetapi juga platform yang sangat efektif untuk memamerkan budaya tradisional Tiongkok, terutama dalam perayaan Tahun Baru Imlek.

Kerja sama ANTA dengan komite penyelenggara Olimpiade dan federasi olahraga untuk memastikan bahwa seragam memenuhi persyaratan teknis dan merepresentasikan semangat Olimpiade dengan baik. ANTA akan menciptakan desain yang inovatif dan fungsional untuk memenuhi kebutuhan atlet dalam berbagai cabang olahraga. Zhang Jiandong, wakil presiden eksekutif Beijing 2022 dan Wakil Walikota Beijing mengungkapkan bahwa ANTA akan membekali Beijing 2022 dan tim Olimpiade Tiongkok dengan pakaian olahraga yang mengandung unsur

¹⁶ Fudan, Winter Olympics during the Chinese New Year, <https://www.fudan.edu.cn/en/2022/0208/c344a130100/page.htm>, diakses pada 25 Maret 2024

khas Tiongkok untuk menampilkan citra nasional Tiongkok.¹⁷

Aktor dan penyanyi Tiongkok Xu Weizhou ditunjuk sebagai duta Olimpiade Musim Dingin Beijing 2022. Pemain berusia 23 tahun ini akan ditugaskan untuk mempromosikan acara tersebut di ibu kota Tiongkok dalam waktu kurang dari empat tahun untuk mempromosikan olahraga musim dingin yang belum begitu populer di Tiongkok.¹⁸ Penunjukan aktor dan penyanyi Tiongkok Xu Weizhou sebagai duta Olimpiade Musim Dingin Beijing 2022 adalah keputusan yang strategis dan memiliki dampak yang signifikan.

d. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Tiongkok Untuk Olahraga Es dan Salju

Pemerintah Tiongkok telah berjanji pada keberhasilan pencalonan Beijing 2022 pada tahun 2015 untuk menarik 300 juta peserta olahraga musim dingin baru sebagai bagian dari warisannya. Sebuah laporan yang dilakukan oleh Biro Statistik Nasional Tiongkok menemukan bahwa 346 juta orang telah

mengambil bagian dalam kegiatan rekreasi terkait olahraga musim dingin di luar dan di dalam ruangan sejak tahun 2015. Untuk meningkatkan perkembangan olahraga es dan salju Tiongkok melakukan *lobbying* terhadap federasi ski internasional.¹⁹

Sarah Lewis, Sekretaris Jenderal Federasi Ski Internasional (FIS) memberi informasi kepada Kota Tuan Rumah tentang perkembangan di Tiongkok segera setelah pertemuan dengan Komisi Koordinasi IOC dan Komite Penyelenggara Olimpiade Beijing 2022. Dorongan olahraga musim dingin di Tiongkok telah menyebabkan perluasan fasilitas olahraga secara besar-besaran, dengan 742 resor ski dan 596 gelanggang es pada akhir tahun 2018, menurut pernyataan IOC. Panitia Penyelenggara Beijing 2022 menyebutkan pertumbuhan industri olahraga musim dingin di Tiongkok sebesar 16 persen tahun-ke-tahun menjadi USD 53,6 miliar pada tahun 2018, menciptakan 1,5 juta lapangan kerja hingga saat ini. Jumlah acara yang diselenggarakan pun semakin bertambah, dengan 8,15 juta orang mengambil bagian dalam 4.401 acara olahraga musim dingin tingkat distrik, kota, dan nasional di Beijing saja selama musim 2018-2019.²⁰

¹⁷ Declan McSweeney, *ANTA Sports menjadi sponsor domestik keempat Beijing 2022*,

[https://www.insidethegames.biz/articles/1055977/anta-sports-become-fourth-domestic-sponsor-of-](https://www.insidethegames.biz/articles/1055977/anta-sports-become-fourth-domestic-sponsor-of-beijing2022#:~:text=Chinese%20company%20ANTA%20Sports%20have,partner%20signed%20up%20by%20organisers)

[beijing2022#:~:text=Chinese%20company%20ANTA%20Sports%20have,partner%20signed%20up%20by%20organisers](https://www.insidethegames.biz/articles/1055977/anta-sports-become-fourth-domestic-sponsor-of-beijing2022#:~:text=Chinese%20company%20ANTA%20Sports%20have,partner%20signed%20up%20by%20organisers). diakses

pada 27 Maret 2024

¹⁸ Dan Palmer, *Chinese actor and singer handed Beijing 2022 ambassador role*, <https://www.insidethegames.biz/articles/1068804/chinese-actor-and-singer-handed-beijing-2022-ambassador-role> diakses pada 28 Maret 2024

¹⁹ Geoff Berkeley, *China claims to have hit Beijing 2022 bid goal of 300 million winter sports participants*,

<https://www.insidethegames.biz/articles/1117904/china-300-million-snow-sports-goal> diakses pada 29 Maret 2024

²⁰ Ben Avison, *Exclusive: China shows "unparalleled drive and commitment" to Olympics and winter sport*, <https://www.hostcity.com/news/event->

e. Keuntungan Tiongkok sebagai Tuan Rumah Olimpiade Musim Dingin 2022

Tiongkok yang terpilih sebagai tuan rumah Olimpiade Musim Dingin 2022 tentunya pemerintah Tiongkok berharap bahwa penyelenggaraan tersebut dapat menjadi pintu keuntungan untuk meningkatkan pendapatan negara. Penyelenggaraan Olimpiade Musim Dingin 2022 memberikan keuntungan kepada Tiongkok dalam hal pembukaan lapangan kerja, promosi pariwisata, pendapatan yang di hasilkan dari penjualan *merchandise* Olimpiade Beijing 2022

Para pemimpin negara yang hadir dalam Olimpiade Beijing 2022 sepakat untuk memperkuat kerja sama di berbagai bidang termasuk perdagangan, infrastruktur, pengembangan industri, modernisasi pertanian, kerja sama ilmu pengetahuan dan teknologi, perlindungan keanekaragaman hayati dan penanggulangan perubahan iklim. Pernyataan bersama dikeluarkan antara lain antara Cina dan Rusia, Ekuador, Papua New Guinea, Argentina, Pakistan, Mongolia dan Kyrgyzstan.²¹ Pertemuan para pemimpin negara dalam Olimpiade Beijing 2022 menunjukkan kesepakatan untuk memperkuat kerja sama lintas batas di berbagai bidang dan menandakan upaya bersama untuk membangun hubungan yang saling menguntungkan dan menciptakan

[management/exclusive-china-shows-unparalleled-drive-and-commitment-olympics-and-winter](#) diakses pada 29 Maret 2024

²¹ china-embassy.gov, *Beijing 2022 Ushers in Cooperation and Development*, Science and Technology Daily VOL.2-NO.32

masa depan yang lebih baik bagi masyarakat global.

Pakistan bersedia mengambil tindakan aktif langkah-langkah untuk mendorong pembangunan tahap kedua Koridor Ekonomi Tiongkok-Pakistan, dan memperkuat kerja sama dengan Tiongkok di bidang industri, pertanian dan teknologi informasi, Tiongkok bersedia meningkatkan impor produk pertanian ramah lingkungan dan produk sampingan berkualitas tinggi dari Kyrgyzstan, mempercepat kemajuan proyek-proyek kerja sama utama, dan mendukung pembangunan jalur kereta api Tiongkok-Kyrgyzstan-Uzbekistan.²² Dukungan Tiongkok terhadap pembangunan jalur kereta api Tiongkok-Kyrgyzstan-Uzbekistan menunjukkan komitmen terhadap konektivitas regional dan pembangunan infrastruktur yang inklusif. Menandakan kerja sama yang erat antara negara-negara tersebut dalam memperkuat hubungan ekonomi dan infrastruktur regional.

Sementara Luksemburg mengutarakan kesediaannya untuk berpartisipasi aktif kerja sama Belt and Road. Keduanya negara-negara akan melakukan upaya untuk memanfaatkan potensi kemungkinan kerjasama di bidang seperti teknologi baru dan tinggi dan hijau perekonomian, memperkuat layanan angkutan udara mereka kejahatan, dan mendorong pertukaran budaya. Argentina juga telah menandatangani memo kesepahaman dengan Tiongkok mengenai kerja sama Belt and Road. Banyak pemimpin juga menyuarakan dukungannya untuk

²² *ibid*

*Global Development Initiative (GDI).*²³ Dukungan ini menunjukkan peningkatan minat dan partisipasi dari berbagai negara dalam proyek-proyek infrastruktur dan ekonomi yang diprakarsai oleh Tiongkok.

Menurut Akademi Pariwisata Tiongkok, selama musim es dan salju tahun 2024-2025, sektor pariwisata rekreasi musim dingin Tiongkok diperkirakan akan menyambut lebih banyak orang dari 520 juta pengunjung dan memperoleh pendapatan lebih dari CNY 720 miliar (sekitar USD 107 miliar). 81.000 peluang kerja diciptakan oleh Olimpiade bagi masyarakat yang tinggal di dekat lokasi Olimpiade Musim Dingin 2022.²⁴ Pasca Olimpiade Beijing 2022 berdampak terhadap perkembangan wisata olahraga di Tiongkok yang membantu peningkatan pariwisata.

Infrastruktur yang telah dibangun dapat menjadi investasi di masa mendatang. Keuntungan yang didapatkan Tiongkok dari pembangunan infrastruktur adalah pemanfaatan National Speed Skating Oval akan digunakan untuk kegiatan sipil, hoki es, seluncur indah, dan

acara seluncur es lainnya.²⁵ Investasi dalam infrastruktur semacam ini dapat memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan bagi Tiongkok dalam jangka waktu yang panjang.

SIMPULAN

Setiap negara berupaya untuk menjadi tuan rumah penyelenggaraan Olimpiade. Hal tersebut dikarenakan bahwa penyelenggaraan Olimpiade pada umumnya dapat dijadikan sebagai kesempatan untuk mengenalkan negara tuan rumah ke dunia internasional. Penyelenggaraan tersebut memicu dan mendongkrak sorotan dunia terhadap negara tuan rumah, dengan demikian negara tuan rumah akan menjadi tren-topik di dunia internasional bahkan menjadi perbincangan internasional.

Untuk menyelenggarakan ajang mega sport event, tentunya membutuhkan persiapan yang matang, salah satunya dalam infrastruktur. Pembangunan berbagai infrastruktur penunjang untuk penyelenggaraan Olimpiade membutuhkan biaya yang tidak sedikit serta dampak lingkungan yang dirugikan selama pelaksanaan yang mencemari lingkungan. Beberapa calon kota tuan rumah Olimpiade 2022 yaitu Swedia,

²³ ibid

²⁴ IOC, *Beijing 2022: A year on, Chinese people enjoy winter sports, reaping social and economic benefits created by the Olympic Winter Games*, <https://olympics.com/ioc/news/beijing-2022-a-year-on>, diakses pada 30 Maret 2024

²⁵ Jermell Prigeon, *How Will Beijing Use Their Olympic Venues After the 2022 Winter Games?*, <https://www.nbcnewyork.com/news/national-international/how-will-beijing-use-their-olympic-venues-after-the-2022-winter-games/3554707/> diakses pada 2 April 2024 Februari 2024

Polandia, Norwegia, dan Ukraina memilih mundur dikarenakan permasalahan biaya, lingkungan dan politik. Dari enam calon kandidat tuan rumah hanya tersisa Kazakhstan dan Tiongkok dan pada pemilihan tuan rumah di Malaysia kemenangan diraih oleh Tiongkok dengan perolehan suara 44 dan 40 untuk Kazakhstan.

Terpilihnya Tiongkok sebagai tuan rumah Olimpiade Musim Dingin 2022 maka negara tersebut berupaya dalam mempersiapkan pelaksanaan Olimpiade dengan membentuk panitia yaitu *Beijing Organizing Committee for the 2022 Olympic and Paralympic Winter Games (BOCOG)*. Persiapan yang dilakukan seperti memberikan pelatihan untuk atlet agar memberikan hasil yang baik dalam Olimpiade. Tiongkok membangun infrastruktur yang mengutamakan ramah lingkungan untuk cabang olahraga, tempat tinggal, transportasi serta keamanan. Promosi yang dilakukan Tiongkok sebelum pelaksanaan Olimpiade terhadap masyarakat internasional melalui penyiaran di acara berita serta kunjungan duta besar ke lokasi pelaksanaan Olimpiade Beijing 2022.

Penyelenggaraan Olimpiade Beijing 2022 dengan membangun infrastruktur yang rendah karbon dan pemanfaatan fasilitas dari Olimpiade 2008. Media dan teknologi yang dimanfaatkan dalam menyiarkan selama berlangsungnya Olimpiade terutama dalam tantangan Covid-19 harus yang mengurangi penonton. Promosi yang dilakukan Tiongkok melalui *brand*, duta olahraga serta penyelenggaraan Olimpiade yang dilaksanakan bersamaan dengan

tahun baru Tiongkok yang menjadi kesempatan untuk mempromosikan budaya. Olimpiade Beijing juga menjadi kesempatan Tiongkok untuk mengajak partisipasi masyarakat dalam olahraga Es dan Salju.

Olimpiade Beijing 2022 menjadi kesempatan bagi Tiongkok untuk memperkuat *branding* negaranya secara global. Penyelenggaraan Olimpiade 2022 membuat Tiongkok dapat menunjukkan kepada dunia kemajuan ekonomi, teknologi, dan budayanya. Dengan menghadirkan Olimpiade yang spektakuler, Tiongkok dapat menarik perhatian sebagai tuan rumah yang kompeten dan inovatif. Ini memberikan platform untuk mempromosikan keunggulan dalam berbagai sektor, dari infrastruktur hingga pariwisata. Selain itu, Olimpiade juga merupakan kesempatan bagi Tiongkok untuk memperkuat hubungan diplomatik dan memperluas pengaruhnya di panggung internasional. Dengan demikian, Olimpiade Beijing 2022 adalah momentum penting bagi Tiongkok untuk memperkuat citra dan reputasi negaranya di dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- IOC, *Olympic Charter: chapter 5 rule 34 about Location, sites and venues of the Olympic Games*. Hal 72.
<https://stillmed.olympic.org/media/Document%20Library/OlympicOrg/General/EN-Olympic-Charter.pdf>, diakses pada tanggal 3 September 2023
- IOC, *2022 Host City Election*
<https://olympics.com/ioc/2022-host-city-election>

[city-election](#) ,diakses pada tanggal 9 September 2023

IOC, *Olympic Winter Games Beijing 2022*

<https://olympics.com/en/olympic-games/beijing-2022> ,diakses pada tanggal 11 September 2023

IOC, *Beijing 2022 reveals official motto: "Together for a Shared Future"*

<https://olympics.com/en/news/beijing-2022-reveals-official-motto-together-for-a-shared-future> ,diakses pada tanggal 11 September 2023

Global Times, *Why Nobody Wants to Host the 2022 Winter Olympics*

<https://time.com/3462070/olympics-winter-2022/> ,diakses pada tanggal 12 September 2023

Mohtar, Mas' oed , *Ilmu Hubungan Internasional :Disiplin dan Metodologi* ,Yogyakarta:LP3ES.35-40

Olivia Yessi, *Level Analisis Sistem dan Teori Hubungan Internasional*, Jurnal Transnasional Vol.5,No.1 (2013) hal 899

özsari Arif dkk, *Sport Diplomacy as Public Diplomacy Element*, *International Journal of Science Culture and Sport*, 6(3) 2018

Murdiyanto Eko, *Metode Penelitian Kualitatif*, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press 2020

IOC, *Games Ceremonies And Protocol*,
<https://olympics.com/ioc/faq/games-ceremonies-and-protocol/what-is-the-role-of-the-international-olympic-committee-ioc-in->

[organising-the-olympic-games](#) ,diakses pada 18 Maret 2024

IOC, *Beijing 2022 sustainability – All you need to know*,

<https://olympics.com/ioc/news/beijing-2022-sustainability-all-you-need-to-know> diakses pada 20 Maret 2024

IOC, *IOC Marketing : Media Guide Olympic Winter Games Beijing 2022*,
<https://stillmed.olympics.com/media/Documents/Olympic-Games/Beijing-2022/Media-Guide/IOC-Beijing-2022-Media-guide.pdf>

IOC, *IOC Marketing Report Beijing 2022*, BCP Business & Management Volume 38

(2023)<https://stillmed.olympics.com/media/Documents/Olympic-Movement/Partners/IOC-Marketing-Report-Beijing-2022.pdf#page=21> hal 41-42

IOC, *Beijing 2022 Facts and Figures*,

<https://olympics.com/ioc/beijing-2022-facts-and-figures> ,diakses pada 24 Maret 2024

Fudan, *Winter Olympics during the Chinese New Year*,

<https://www.fudan.edu.cn/en/2022/0208/c344a130100/page.htm>, diakses pada 25 Maret 2024

Declan McSweeney , *ANTA Sports menjadi sponsor domestik keempat Beijing 2022*,

<https://www.insidethegames.biz/articles/1055977/anta-sports-become-fourth-domestic-sponsor-of-beijing2022#:~:text=Chinese%20company%20ANTA%20Sports%20have,partner%20signed%20up%20by%20organisers.> diakses pada 27 Maret 2024

Palmer, Dan, *Chinese actor and singer handed Beijing 2022 ambassador role*,
<https://www.insidethegames.biz/articles/1068804/chinese-actor-and-singer-handed-beijing-2022-ambassador-role> diakses pada 28 Maret 2024

Berkeley, Geoff, *China claims to have hit Beijing 2022 bid goal of 300 million winter sports participants*,
<https://www.insidethegames.biz/articles/1117904/china-300-million-snow-sports-goal> diakses pada 29 Maret 2024

Avison, Ben, *Exclusive: China shows “unparalleled drive and commitment” to Olympics and winter sport*,
<https://www.hostcity.com/news/event-management/exclusive-china-shows-unparalleled-drive-and-commitment-olympics-and-winter> diakses pada 29 Maret 2024

china-embassy.gov, *Beijing 2022 Ushers in Cooperation and Development, Science and Technology Daily VOL.2-NO.32*

IOC, *Beijing 2022: A year on, Chinese people enjoy winter sports, reaping social and economic benefits created by the Olympic Winter Games*,
<https://olympics.com/ioc/news/beijing-2022-a-year-on>, diakses pada 30 Maret 2024

Prigeon, Jermell, *How Will Beijing Use Their Olympic Venues After the 2022 Winter Games?*,
<https://www.nbcnewyork.com/news/national-international/how-will-beijing-use-their-olympic-venues-after-the-2022-winter-games/3554707/> diakses pada 2 April 2024 Februari 2024